

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian penting untuk memahami fenomena sosial dan perspektif individu yang diselidiki. Penelitian kualitatif juga merupakan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif tertulis atau verbal dari perilaku individu yang diamati.¹ Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah kualitatif dimana metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah, (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Pendekatan deskriptif adalah satu jenis dari banyak pendekatan dalam kualitatif yang menggambarkan sebuah fenomena yang ada atau senyatanya dalam konteks kehidupan nyata kontemporer, dalam hal ini data yang diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi, partisipasi dan dokumentasi. Pada hakikatnya data yang di peroleh dari cara ini adalah untuk saling

¹ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

melengkapi. Ada kalanya data yang diperoleh dari hasil wawancara kurang lengkap maka harus di cari lewat jalan lain, seperti halnya observasi dan partisipasi.²

Deskriptif menggambarkan gejala atau kondisi yang ada pada saat penelitian. Untuk membantu penelitian fokus pada kondisi lokal. Penelitian ini berfokus pada penjelasan fenomena yang diteliti dan juga mencakup apa yang dipikirkan subjek penelitian sebagai akibat dari proses sosial yang dialami masyarakat. Fenomena yang digali dalam penelitian ini dimuat dalam judul “Penerimaan Masyarakat atas Pembangunan Wisata Goa Jegles di Desa Keling Kec.Kepung Kab. Kediri.”³

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian bersifat partisipatif, yaitu peneliti terjun secara langsung di lapangan. Berinteraksi dan menjadi bagian dari pengelola wisata Goa Jegles, diharapkan dengan menjadi bagian dari lembaga tersebut peneliti mendapatkan data yang konkret, detail, dan spesifik.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian, terletak di Wisata Goa Jegles Desa Keling Kepung Kab. Kediri. Mengambil lokasi tersebut karena dengan adanya pembukaan Wisata Goa Jegles timbul konflik pada masyarakat diantara masyarakat Dusun Keling dan Dusun Jegles serta dapat mengetahui proses penerimaan masyarakat dengan dibangunnya proyek wisata Goa Jegles yang berada di Desa Keling untuk menjadi desa layak dikunjungi karena wisata yang menarik didalamnya.

² Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia 2012).

³ Abd.Hadi, penelitian kualitatif, (CV. Pena Persada: purwokerto, 2021).

4. Data dan Sumber Data

Hasil informasi sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari 2 sumber yaitu hasil lapangan dan dokumenter. Hasil yang dipergunakan di penelitian ini yaitu lapangan secara langsung.⁴

a. Data primer

Sumber primer utama merupakan pelaku asli ,informan yang dikenal sebagai informasi primer. Data primer mencakup posisi dan tradisi aktor. Sumber data primer dikumpulkan melalui catatan tulisan tangan, observasi langsung, atau berdasarkan data primer tersebut peneliti terlibat langsung dalam penyelenggaraan pembangunan proyek baru wisata Goa-Jegles.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung untuk mempertahankan hasil dalam penelitian. Data sekunder didapatkan dari pihak lain atau hasil data yang didapatkan, lalu diolah serta disajikan pihak lain. Data sekunder melengkapi data primer. Dalam penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan, buku terkait keilmuan pariwisata, dan juga jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

⁴ S.Yonaa.*penyesuaian stutudi* .jki.ui.ac.id/indeks.php/jki/article/download/177/pdf.85.2006.h.77

⁵ Sugiyonoo. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. 2017

Metode pengumpulan data akan disesuaikan dengan jenis data dan kualitas data yang dibutuhkan. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

a. Teknik Observasi

Penelitian dilakukan secara langsung melalui observasi dan interaksi secara dekat dengan subjek yang diteliti. Observasi adalah metode pengumpulan data tanpa bantuan alat standar lain guna untuk mendapatkan hasil yang akurat⁶ Tujuan observasi ini adalah untuk memungkinkan peneliti akses langsung ke subjek penelitian untuk memastikan situasi dan kondisi yang valid dan mencatatnya secara sistematis. Pengamatan meliputi responden, keadaan fasilitas wisata Goa Jengles, dan pengelolaannya.

b. Wawancara /Interview

Wawancara merupakan salah satu metode mengambil data dengan cara bertatap muka kepada seseorang yang telah menjadi responden atau informan. Dengan demikian, wawancara merupakan bentuk kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan tatap muka secara langsung. Sehingga dapat disimpulkan hasil dari suatu topik tertentu. Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan khusus untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih

⁶ Ibid.

detail dan jelas, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara khidmat, mendalam dan bersifat terbuka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau semacam dokumen yang ada pada informan atau tempat dimana informan melakukan aktifitasnya dan bisa juga tempat tinggal. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau terjadi. Teknik mengumpulkan data dengan cara melihat, memfoto, atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini dapat melihat dokumen-dokumen resmi seperti data penduduk, surat desa dan memfoto lokasi penelitian.

6. Pengecekan keabsahan data

Agar hasil penelitian dapat dipahami dengan baik dan benar. Perlu untuk memeriksa keakuratan temuan. Nilai dari kebenaran data serta keberhasilan ditentukan oleh standart yang dipakai dan disebut sebagai keakuratan data atau keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji triangulasi data antar sumber data yang berbeda guna meningkatkan akurasi penelitian. Triangulasi adalah proses pengumpulan bukti dari orang yang berbeda, tipe data, deskripsi, dan tema dalam penelitian kualitatif.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk membandingkan hasil wawancara yang diterima dari tiap informan penelitian dan memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh. Dalam teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda: wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memvalidasi hasil penelitian dan memperoleh tingkat kepercayaan yang valid.

7. Tahap-tahap penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan pengumpulan data, peneliti melakukannya dengan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Tahap sebelum melakukan penelitian merupakan tahap pertama dalam proses penelitian, yaitu peneliti mencari informasi, data lapangan, menggali serta mencari data melalui buku sebagai bentuk kesiapan peneliti saat terjun langsung di lingkungan penelitian.

b. Tahap kegiatan lapangan

Pada langkah ini peneliti sudah mulai berada dan terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian, merupakan proses memasuki dan memahami tempat penelitian. Tahap ini adalah tahapan kunci dari peneliti, keaktifan dan kemampuan peneliti akan berpengaruh terhadap data yang dihasilkan ketika di lapangan.⁷ Pada tahap ini peneliti telah menemukan jawaban dari masyarakat

⁷ ibid

terkait dengan proses penerimaan dibangunnya proyek wisata baru yang ada di Desa Keling.

c. Tahap analisis data

Merupakan tahap inti, yaitu peneliti akan melakukan proses pengolahan dan juga analisis data kualitatif yang akan sampai di proses intepretasi.⁸

⁸ ibid